

Kompleks Dewan Ditutup Sementara 4 Anggota DPRD DIY Positif Covid-19

YOGYA (KR) - Empat anggota DPRD DIY terkonfirmasi positif Covid-19, berdasarkan hasil tes swab yang hasilnya keluar pada

Selasa (15/9). Untuk mencegah penyebaran virus Korona, kompleks Gedung DPRD DIY pun ditutup sementara untuk dilakukan sterilisasi.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudianta ST mengatakan, Dewan berinisiatif melakukan tes swab terhadap anggotanya dan rapid test terhadap staf Sekretariat DPRD DIY. Tes swab tahap per-

tama dilakukan pada Sabtu (12/9), bekerja sama dengan Dinas Kesehatan DIY dan Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda).

"Tes tahap pertama dilakukan terhadap 32 anggota DPRD DIY, dan hasilnya keluar pada Selasa (15/9) menunjukkan bahwa empat anggota positif Covid-19. Perlu kami tekankan bahwa positif Covid-19 bukan aib dan bukan kesalahan. Ini bisa menimpa siapa saja," kata Huda dalam konferensi pers secara virtual, Rabu (16/9) siang.

Menurut Huda, tes swab kedua untuk 22 anggota DPRD DIY tersisa dilakukan kemarin, Rabu (16/9) di RSPAU Hardjolukito, dan pihaknya masih menunggu hasil tes dalam beberapa hari ke depan. Sementara hasil rapid test terhadap staf Setwan menunjukkan ada tiga orang yang reaktif, namun setelah ditindaklanjuti dengan tes swab ketiganya negatif.

Terkait empat anggota Dewan yang positif Covid-19, Huda menegaskan tidak bisa disebutkan identitasnya. Ini sesuai regulasi dan ketentuan medis bahwa nama orang yang positif Covid-19 tidak boleh dipublikasikan kecuali atas inisiatif yang bersangkutan. Keempat anggota itu tergolong asimtomatik atau Orang Tanpa Gejala (OTG).

* Bersambung hal 7 kol 4



DETEKSI COVID-19 DI LINGKUNGAN DPRD DIY

- Tes Swab inisiatif DPRD DIY untuk berikan contoh
- Swab tahap pertama, Sabtu (12/9), terhadap 32 anggota
- Tahap kedua, Rabu (16/9) dilakukan pada 22 anggota dewan.
- Anggota terpapar Covid-19 umumnya tanpa gejala (OTG).

Grafis JOS



KR-Surya Adi Lesmana

PATUHI PROTOKOL: Abdi dalem putri membawa seperangkat minuman teh untuk Sri Sultan Hamengku Buwono X dengan mengenakan masker di dalam Kraton Yogyakarta, Rabu (16/9). Para abdi dalem dan pemandu wisata patuh menerapkan protokol kesehatan saat memandu wisatawan demi pencegahan Covid-19 di lingkungan Kraton.

RAWAN MUNCULKAN KONFLIK DI MASYARAKAT Pembentukan Pam Swakarsa Dipertanyakan

JAKARTA (KR) - Wakil Ketua MPR RI Syarif Hasan mempertanyakan langkah Kepolisian Republik Indonesia (Polri) yang telah menerbitkan aturan baru terkait pembentukan Pengamanan Swakarsa (Pam Swakarsa) yang dapat berasal dari pecah lang hingga kelompok masyarakat sipil.

Menurut Syarif Hasan, dalam sejarahnya Pam Swakarsa adalah kelompok sipil yang dipersenjatai dan dibentuk pada

tahun 1998, mulanya dibentuk untuk mengamankan Sidang Istimewa MPR RI namun kerap terlibat bentrok dengan kelompok masyarakat lainnya.

"Hadirnya kembali istilah dan fungsi Pam Swakarsa menunjukkan adanya potensi mengembalikan ketakutan di masa lalu karena telah dilegitimasi dengan kebijakan," ujarnya di Jakarta, Rabu (16/9).

* Bersambung hal 7 kol 1

SEKDA DKI MENINGGAL Alami Kerusakan Jaringan Paru Akibat Covid-19

JAKARTA (KR) - Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta Saefullah meninggal dunia, setelah terinfeksi Covid-19, Rabu (16/9). Sebelum meninggal pukul 12.55 WIB, sempat dirawat di RSPAD Gatot Subroto.

Kepergian Saefullah menjadi duka banyak pihak, termasuk Presiden Joko Widodo (Jokowi). Bagi Jokowi, almarhum banyak membantu sewaktu menjadi Gubernur DKI Jakarta.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengharapakan kejadian wafatnya Saefullah menjadi pelajaran untuk masyarakat Jakarta terkait pandemi Covid-19.

"Saya harap bagi seluruh masyarakat Jakarta, jadikan ini sebagai sebuah pelajaran. Kondisinya memang mengkhawatirkan dalam artian sesungguhnya. Saya selalu garisbawahi, pesan dari kami tidak pernah ditambah dan dikurangi. Kami sampaikan apa adanya," kata Anies di Balai Kota Jakarta.



KR-Istimewa

Saefullah

Anies Baswedan mengharapakan kejadian wafatnya Saefullah menjadi pelajaran untuk masyarakat Jakarta terkait pandemi Covid-19.

"Saya harap bagi seluruh masyarakat Jakarta, jadikan ini sebagai sebuah pelajaran. Kondisinya memang mengkhawatirkan dalam artian sesungguhnya. Saya selalu garisbawahi, pesan dari kami tidak pernah ditambah dan dikurangi. Kami sampaikan apa adanya," kata Anies di Balai Kota Jakarta.

* Bersambung hal 7 kol 4

**Selalu Pakai Masker,
Cuci Tangan
dengan Sabun untuk
Cegah Covid-19**

BANK BPD DIY

**GUNAKAN QRIS
UNTUK TRANSAKSI
PEMBAYARAN NON TUNAI
LEBIH CEPAT DAN MUDAH**

Data Kasus Covid-19 Rabu, 16 September 2020

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 228.993 (+3.963)	- Pasien positif : 1.943 (+48)
- Pasien sembuh : 164.101 (+3.036)	- Pasien sembuh : 1.420 (+50)
- Pasien meninggal : 9.100 (+135)	- Meninggal konfirm : 53 (+0)

Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-Ria/Ira/grafis JOS)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:36	14:50	17:38	18:47	04:16

Kamis, 17 September 2020 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ini para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
633	Arwina Yoga		1,000,000.00
634	Hamba Allah		300,000.00
JUMLAH			Rp 1,300,000.00

s/d 15 September 2020 ... Rp 343,160,000.00
s/d 16 September 2020 .. Rp 344,460,000.00
(Tiga ratus empat puluh empat juta empat ratus enam puluh ribu rupiah)

Siapa menyusul?

ADA YANG DITANAM DI BEKAS PENAMBANGAN

Polres Magelang Amankan 45 Pohon Ganja

MAGELANG (KR) - Sedikitnya 45 batang pohon ganja diamankan tim Opsnal Polres Magelang dari wilayah Kecamatan Mertoyudan dan Kecamatan Dukun. Usia dan tinggi tanaman tersebut bervariasi, ada yang di areal ladang di wilayah Kecamatan Mertoyudan dan ada juga yang di rumah di wilayah Kecamatan Dukun Magelang. Bahkan ada juga yang ditanam di areal bekas penambangan di kawasan kaki Gunung Merapi wilayah Kecamatan Dukun.

Kapolres Magelang AKBP Ronald A Purba SIK MSi, Rabu (16/9) mengatakan, keberhasilan ini berkat informasi masyarakat yang kemudian memberitahu ke polisi. Dalam perkara ini berhasil diamankan AF (26), warga

yang tinggal di Kecamatan Mertoyudan Magelang dan DI (39) tinggal di Kecamatan Dukun. Lima batang

tanaman ganja yang berhasil diamankan dari wilayah Kecamatan Mertoyudan Magelang ada yang memi-

liki ketinggian 155 cm, 130 cm, 160 cm dan 80 cm.

Kapolres Magelang menambahkan, benih yang di-

tanam diperoleh dari membeli dengan cara online. Benih tersebut kemudian ditanam sendiri, tanpa melibatkan orang lain.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-M Thoha

AF dan DI bersama sebagian tanaman ganja yang bervariasi umurnya.

**SUNGGUH
SUNGGUH
Terjadi**

● MASA pandemi Covid-19 ini kita diwajibkan pakai masker kalau beraktivitas di luar rumah. Teman-teman sesama guru SD malah senang dan rajin memakai masker, karena irit tidak perlu memakai bedak dan lipstick. Tetapi katanya, efeknya wajah bagian bawah jadi belang lebih putih karena selalu maskeran. (Retna Miasih SPd, guru SD Negeri Gambiran Yogyakarta)-d